

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan perekonomian manusia saat ini hampir keseluruhan tidak lepas dari bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang dalam kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan dana tersebut kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit yang diberikan dalam bentuk penyediaan dana untuk masyarakat dalam kegiatan usaha untuk mendorong perekonomian negara. Menurut UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan, “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Menurut penelitian Asrina (2016), salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Semakin tinggi profitabilitas bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hanafi & Halim, 2016:80). Profitabilitas perbankan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja dan keberlanjutan operasional sebuah bank.

Menurut penelitian Fahmi (2012), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan

dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Maka dari itu pentingnya profitabilitas sebagai ukuran kinerja suatu bank karena profitabilitas dapat melihat keberhasilan dan kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya. Kelangsungan hidup suatu bank dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sangat tergantung dari profitabilitas bank tersebut. Oleh sebab itu, setiap badan usaha akan selalu berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya.

Fenomena yang terjadi di Indonesia yaitu ketika sektor perbankan di suatu daerah memburuk, maka perekonomian suatu negara juga akan memburuk, demikian pula ketika perekonomian mengalami suatu hambatan, hal ini akan mempengaruhi sektor perbankan. Menurut data pada Badan Pusat Statistika (BPS) perekonomian nasional Tahun 2021 telah mencapai kinerja pertumbuhan ekonomi yang sangat baik 3,69 persen lebih tinggi dari pada Tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Namun pertumbuhan ekonomi tersebut tidak begitu saja menjadikan industri perbankan mendapatkan profitabilitas yang bersifat meningkat drastis dikarenakan terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh industri perbankan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa profitabilitas perbankan pada februari 2022 menyusut dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari rasio margin bunga bersih pada januari 2022 menjadi 4,47 persen per februari. Adapun return on asset (ROA) turun 21 bps menuju angka 2,32. “Memperhatikan profitabilitas memang sedikit menurun terlihat dari NIM

dan ROA,” Direktur penelitian dan pengatur BPR OJK, Ayahandayani Kussetyowati, dalam webinar yang diselenggarakan oleh LPPI. (bisnis.com)

Bank Indonesia juga berupaya meningkatkan kesehatan bank umum. Selaku badan yang memiliki peranan di sektor ekonomi, berarti dibutuhkan sebuah pemeliharaan dan kontrol kinerja yang baik. Satu dari sekian banyak prosedur yang bisa dimanfaatkan guna mengestimasi taraf kesehatan suatu perbankan yaitu menggunakan rasio kesehatan laba atau dapat disebut rasio profitabilitas.

Perkembangan pada industri perbankan menyebabkan terjadinya persaingan yang berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank seperti pada penelitian yang dilakukan Suryadi (2020) dengan populasi bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2018 dan sampel 9 bank. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dimana hasil statistik deskriptif profitabilitas perbankan dengan nilai rata-rata sebesar 0,7243.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2020) dengan populasi seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014-2018 dan diperoleh 35 bank yang menjadi objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dimana hasil statistik deskriptif profitabilitas perbankan dengan nilai rata-rata sebesar 0,6853.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2022) dengan populasi Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang tercatat di BEI periode 2015-2019 dan

diperoleh 11 bank yang menjadi objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel, dimana hasil statistik deskriptif profitabilitas perbankan dengan nilai rata-rata sebesar 0,4878.

Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu

Kurun Waktu	Peneliti	Hasil Penelitian Profitabilitas Perbankan
2012-2018	(Suryadi et al., 2020)	0,7243
2014-2018	(Raharjo et al., 2020)	0,6853
2015-2019	(Rahma et al., 2022)	0,4878

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perbankan dari tahun 2012-2018, 2014-2018 dan 2015-2019 mengalami menurun, hal ini berpengaruh pada peran perbankan dan dampak yang diakibatkan apabila terjadinya kegagalan usaha dalam perbankan, oleh karena itu perlu dilakukan analisis yang memungkinkan untuk meminimalkan atau mendeteksi permasalahan yang ditimbulkan melalui analisis rasio. Rasio diperlukan dalam menilai kinerja keuangan agar perusahaan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan yang dicapai sehubungan pemilihan strategi yang perusahaan terapkan. Hal ini merupakan bagian yang sangat penting dari profitabilitas karena merupakan komponen utama, sehingga kondisi peningkatannya dapat memberikan pengaruh yang sangat besar bagi profitabilitas perbankan. Semakin profitabilitas menunjukkan angka positif sejumlah aset yang saat ini dimiliki bank maka bank mampu mempertahankan kondisi dan situasinya untuk tetap memperoleh laba, sebaliknya semakin profitabilitas menunjukkan penurunan angka maka terjadi suatu kondisi yang harus diperhatikan dalam bank tersebut, yang apabila tidak segera ditangani akan menyebabkan bank merugi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan, diantaranya suku bunga BI. Hidayati (2014), mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat suku bunga, maka masyarakat akan cenderung menyimpan uang mereka dalam bentuk tabungan di bank dengan harapan akan mendapat return yang lebih besar dan menyebabkan menurunnya tingkat pembiayaan yang bisa diberikan oleh bank. Hal ini tentu akan berdampak pada profitabilitas perbankan yang juga akan mengalami penurunan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan yaitu inflasi. Menurut Muhaemin (2016), inflasi dapat diukur dengan indeks harga barang-barang konsumsi dari tahun ke tahun. Bagi bank, inflasi akan menyebabkan naiknya biaya produksi maupun biaya operasional bank. Hal ini menjadikan bank kesulitan menyalurkan dana serta menanggung biaya dari modal yang ada sehingga pada akhirnya merugikan bank itu sendiri yang berimbas pada profitabilitas bank yang bersangkutan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan yaitu beban operasional terhadap pendapatan operasional. Yusuf (2017), menyebutkan bahwa tingkat BOPO bank yang tinggi menunjukkan ketidakefisienan bank dalam beroperasi karena pendapatan operasional yang didapat bank tidak mampu mencukupi kebutuhan biaya operasional yang dikeluarkan sehingga berdampak pada berkurangnya profitabilitas bank tersebut.

Penelitian Anisa & Zuraidah (2019) dan Setiawan & Diansyah (2018) menemukan hasil bahwa variabel suku bunga BI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut penelitian Syah (2018) dan

Ayerza (2018) bahwa variabel suku bunga BI berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian mengenai inflasi yang diteliti oleh Anisa & Zuraidah (2019) dan Syah (2018) menemukan hasil bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang ditemukan oleh Ayerza (2018) bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Syah (2018) dan Trisia & Rofi (2022) menemukan hasil bahwa variabel beban operasional pada pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun hasil dari penelitian Rachmawati & Marwansyah (2019) dan Setiawan & Diansyah (2018) bahwa beban operasional pada pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang sudah disebutkan di atas, terdapat adanya perbedaan hasil yang didapatkan dari para peneliti yang berbeda. Sehingga pemilihan variabel dipilih dikarenakan adanya ketidak konsistenan pada penelitian sebelumnya sehingga perlu untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu pengaruh suku bunga BI, inflasi dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas perbankan. Penelitian ini dilakukan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Suku Bunga BI, Inflasi Dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas**

Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh suku bunga BI terhadap profitabilitas perbankan?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap profitabilitas perbankan?
3. Bagaimana pengaruh beban operasional pada pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh suku bunga BI terhadap profitabilitas perbankan.
2. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap profitabilitas perbankan.
3. Untuk menganalisis pengaruh beban operasional pada pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari segi akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan kepustakaan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai profitabilitas perbankan.

2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini akan memberikan informasi, bahkan pertimbangan dan evaluasi kepada pihak perbankan untuk mengembangkan sistem perbankan khususnya mengenai suku bunga BI, inflasi dan beban operasional pada pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas perbankan.